

PENGARUH PELATIHAN GURU, LINGKUNGAN KERJA FISIK, DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH YAYASAN PERGURUAN KRISTEN ANDREAS

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum, pendidikan berkualitas tinggi memiliki dampak signifikan dalam membantu individu mencapai aktualisasi diri. Selain memenuhi kebutuhan sosial dan penghargaan, pendidikan juga mendukung pemenuhan berbagai tingkat kebutuhan hidup. Meski pendidikan formal seperti sekolah bukan kebutuhan dasar, perannya sangat penting dalam membentuk individu yang kompeten dan percaya diri. Sekolah berfungsi sebagai lembaga formal yang mempersiapkan sumber daya manusia, sehingga menjadi elemen krusial dalam pembangunan di berbagai sektor.

Sekolah Yayasan Perguruan Kristen Andreas adalah institusi pendidikan swasta yang beralamat di Jalan Pendawa No. 50, Kompleks DPRD, Desa Purwodadi, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Dalam masyarakat, guru sering dianggap sebagai fondasi pendidikan yang berperan dalam mencetak generasi penerus yang berkualitas. Profesionalisme guru sangat diperlukan untuk melaksanakan peran tersebut secara efektif, mencakup sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang mendukung pengajaran berkualitas serta pembentukan karakter siswa. Guru yang profesional mampu merancang proses pembelajaran kreatif, menyisipkan nilai-nilai moral, dan mendorong siswa mencapai hasil belajar optimal.

Di era digital, guru menghadapi tantangan baru dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran, terutama dengan kemajuan teknologi informasi yang mengubah dunia pendidikan. Di Sekolah Yayasan Perguruan Kristen Andreas, kendala utama adalah minimnya pelatihan bagi guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. Generasi Gen Alpha, dengan gaya belajar visual, interaktif, dan berbasis teknologi, membutuhkan pendekatan berbeda, namun metode

konvensional masih sering digunakan. Oleh karena itu, pelatihan berkelanjutan diperlukan untuk membantu guru mengembangkan strategi pengajaran inovatif sesuai kebutuhan siswa.

Sarana dan prasarana yang memadai juga berperan penting dalam mendukung semangat guru dalam mengajar. Keterbatasan fasilitas seperti ruang guru yang kurang memadai, pencahayaan yang kurang, dan peralatan yang terbatas menjadi tantangan di sekolah ini. Meski demikian, guru tetap berupaya memberikan pembelajaran yang optimal meskipun kondisi tersebut memengaruhi produktivitas mereka.

Karakter disiplin juga menjadi elemen penting dalam integritas seorang pendidik. Ketepatan waktu hadir di kelas, misalnya, berkontribusi pada efektivitas pembelajaran dan menjadi teladan positif bagi siswa. Namun, masih terdapat kasus keterlambatan guru di Sekolah Yayasan Perguruan Kristen Andreas, yang mengurangi durasi proses belajar mengajar. Selain itu, banyak guru bekerja di lebih dari satu tempat atau mengambil pekerjaan tambahan karena alasan ekonomi, yang menyebabkan kelelahan dan memengaruhi kinerja mereka.

Berdasarkan latar belakang di atas, kami berminat memilih penelitian dengan judul **“Pengaruh Pelatihan Guru, Lingkungan Kerja Fisik, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru di Sekolah Yayasan Perguruan Kristen Andreas”**.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini antara lain:

1. **Penurunan Kinerja Guru:** Minimnya pelatihan untuk menyesuaikan diri dengan Program Merdeka Belajar, kondisi lingkungan kerja fisik yang tidak memadai, serta penurunan disiplin kerja guru merupakan faktor utama yang memengaruhi kinerja guru. Kurangnya pelatihan membuat guru kesulitan mengimplementasikan kurikulum secara efektif. Selain itu, ketidakdisiplinan, seperti datang terlambat, mengurangi waktu pembelajaran dan mencerminkan rendahnya profesionalisme.

2. **Minimnya Pelatihan Guru:** Pelatihan untuk menyesuaikan diri dengan Program Merdeka Belajar dari pemerintah masih kurang, sehingga berdampak pada keterbatasan guru dalam mengimplementasikan kurikulum tersebut.
3. **Lingkungan Kerja Fisik yang Tidak Memadai:** Pencahayaan, ventilasi, dan lokasi ruang kerja guru kurang sesuai standar, yang mengakibatkan lingkungan kerja fisik kurang mendukung.
4. **Penurunan Disiplin Kerja Guru:** Masih ada guru yang datang terlambat atau tidak tepat waktu saat memasuki kelas, sehingga waktu proses pembelajaran berkurang, yang merugikan peserta didik.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian yaitu:

1. Bagaimana pengaruh pelatihan guru secara parsial terhadap kinerja guru di Sekolah Yayasan Perguruan Kristen Andreas?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja fisik secara parsial terhadap kinerja guru di Sekolah Yayasan Perguruan Kristen Andreas?
3. Bagaimana pengaruh disiplin kerja secara parsial terhadap kinerja guru di Sekolah Yayasan Perguruan Kristen Andreas?
4. Bagaimana pengaruh pelatihan guru, lingkungan kerja fisik, dan disiplin kerja secara simultan terhadap kinerja guru di Sekolah Yayasan Perguruan Kristen Andreas?

I.4 Tujuan Penelitian

I.5 Manfaat Penelitian

I.6 Teori Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y

I.6.1 Teori Pengaruh Pelatihan terhadap Kinerja Guru

Harini (2017) berpendapat bahwa pelatihan merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan sikap pegawai agar dapat melaksanakan tugas sesuai dengan sasaran organisasi. Dengan demikian maka pelatihan yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan keterampilan pada karyawan sehingga hasil akhir akan berpengaruh positif terhadap kerja mereka.

I.6.2 Teori Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Guru

Sedarmayanti (2017:55) menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik dapat memengaruhi kinerja pegawai, ini disebabkan bahwa dukungan kondisi lingkungan yang nyaman dan sesuai dapat mempengaruhi seseorang akan bekerja dengan lebih baik untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

I.6.3 Teori Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru

Hasibuan (2016) menyatakan disiplin kerja merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen sumber daya manusia. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi tingkat kedisiplinan karyawan, maka semakin baik pula kinerja yang dapat dicapai.

I.7 Penelitian Terdahulu

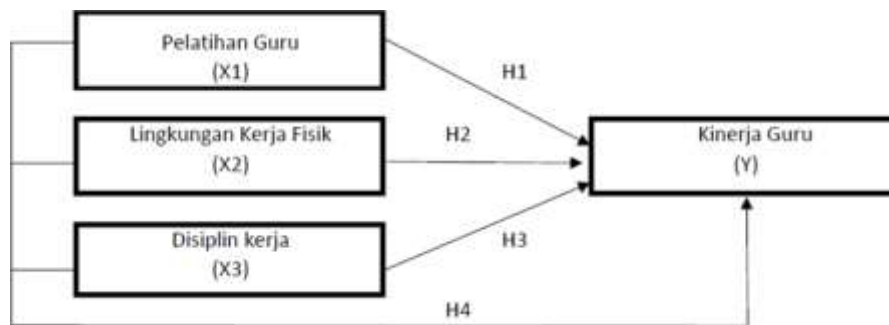
Tabel I.1 Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Radikah Maria (2024)	Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru di Yayasan Pendidikan Nurcahaya Medan	Variabel Independen: Lingkungan kerja (X1), Disiplin Kerja (X2), Pelatihan (X3) Variabel Dependen: Kinerja Guru (Y)	Secara Simultan dan Partial Variabel Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, dan Pelatihan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru
2.	Rifqi Amal Reza, Harlen, Daviq Chairilsyah (2019)	Pengaruh Motivasi, Pelatihan dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Guru pada Madrasah Aliyah Negeri Kota Pekanbaru	Variabel Independen: Motivasi (X1), Pelatihan (X2), Kepemimpinan (X3) Variabel Dependen: Kinerja Guru (Y)	Secara Simultan dan Partial Variabel Motivasi, Pelatihan dan Kepemimpinan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru
3.	Sidik Purwoko (2018)	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen Guru, Disiplin Kerja Guru, dan Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru SMK	Variabel Independen: Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1), Komitmen Guru (X2), Disiplin Kerja Guru (X3), Budaya Sekolah (X4) Variabel Dependen: Kinerja Guru (Y)	Secara Simultan dan Partial Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen Guru, Disiplin Kerja Guru, dan Budaya Sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru

I.8 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian

Pada penelitian ini mengkaji hubungan antara pelatihan guru, lingkungan kerja fisik, dan disiplin kerja terhadap kinerja guru.

Gambar I.1 Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

- H1: Pelatihan Guru berpengaruh terhadap kinerja guru di Sekolah Yayasan Perguruan Kristen Andreas.
- H2: Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh terhadap kinerja guru di Sekolah Yayasan Perguruan Kristen Andreas.
- H3: Disiplin Kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di Sekolah Yayasan Perguruan Kristen Andreas.
- H4: Pelatihan Guru, Lingkungan Kerja Fisik, dan Disiplin Kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja guru di Sekolah Yayasan Perguruan Kristen Andreas.